

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t yang menunjukkan bahwa thitung dibandingkan dengan ttabel yaitu sebesar $5,655 > 1.65397$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t yang menunjukkan bahwa thitung dibandingkan dengan ttabel yaitu sebesar $-2,940 < 1.65397$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t yang menunjukkan bahwa thitung dibandingkan dengan ttabel yaitu sebesar $18,637 > 1.65397$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t yang menunjukkan bahwa thitung dibandingkan dengan ttabel yaitu sebesar $7,297 > 1.65397$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t yang

menunjukkan bahwa thitung dibandingkan dengan ttabel yaitu sebesar -16,366 < 1.65397 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian selanjutnya agar dapat mempertimbangkan dalam menggunakan pengukuran variabel yang berbeda, objek penelitian yang lebih luas lagi yang dapat mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan jumlah periode tahun penelitian yang lebih banyak dibandingkan penelitian ini yang hanya menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur dengan periode 3 tahun. Kemudian penelitian selanjutnya juga bisa menambahkan variabel-variabel independen yang dapat mencakup lebih banyak faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang.

